

FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA REMAJA USIA 10-19 TAHUN

**(Studi Analisis Data Sekunder SIPTM di Wilayah Kerja Dinas
Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2023)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Eva Meily Dwi Putri Wahyudi
2110912320032



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Januari, 2026

Skripsi

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA
REMAJA USIA 10-19 TAHUN DI KABUPATEN BANJAR TAHUN 2023
(Studi Analisis Data Sekunder SIPTM di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Banjar Tahun 2023)**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Eva Meily Dwi Putri Wahyudi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **08 Januari 2026**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Noor Ahda Fadillah, SKM, M.Kes (Epid)

Anggota Dewan Penguji Lain

Rudi Fakhriadi, SKM. M. Kes (Epid)

Pembimbing Pendamping

Hadrianti H.D. Lasari, SKM., MPH

Dian Rosadi, SKM., MPH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 08 Januari 2026



Eva Meily Dwi Putri Wahyudi

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA REMAJA USIA 10-19 TAHUN

Eva Meily Dwi Putri Wahyudi

Diabetes Melitus Tipe 2 (DM Tipe 2) merupakan penyakit metabolik kronis yang prevalensinya meningkat secara global dan nasional, dengan tren yang mengkhawatirkan pada kelompok remaja. Data lokal menunjukkan peningkatan kasus yang signifikan di Kabupaten Banjar, dari 5 kasus (0,01%) pada tahun 2021 menjadi 117 kasus (0,27%) pada tahun 2023, lonjakan lebih dari 20 kali lipat dalam dua tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian DM Tipe 2 pada remaja usia 10–19 tahun di Kabupaten Banjar berdasarkan data sekunder Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) tahun 2023. Desain penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional), dengan sampel sebanyak 1.879 remaja. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara jenis kelamin ($p=0,0001$), berat badan berlebih ($p=0,0001$), obesitas sentral ($p=0,0001$), konsumsi gula berlebih ($p=0,0001$), serta konsumsi buah dan sayur ($p=0,0001$) dengan kejadian DM Tipe 2. Konsumsi gula berlebih merupakan faktor risiko terkuat dengan *Prevalence Ratio* (PR) 282,78. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara riwayat keluarga DM ($p=0,063$), aktivitas fisik ($p=0,768$), hipertensi ($p=0,685$), merokok ($p=0,170$), konsumsi garam berlebih ($p=0,482$), dan konsumsi lemak berlebih ($p=0,622$) dengan kejadian DM Tipe 2 pada remaja. Analisis multivariat dengan metode regresi logistik menunjukkan bahwa variabel riwayat keluarga DM memiliki pengaruh paling dominan terhadap kejadian DM Tipe 2 pada remaja, dengan nilai POR = 376,073 (95% CI: 24,816–5699,250).

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, remaja, riwayat keluarga, konsumsi gula

ABSTRACT

FACTORS FOR TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN ADOLESCENTS AGED 10-19 YEAR

Eva Meily Dwi Putri Wahyudi

Type 2 Diabetes Mellitus (DM Type 2) is a chronic metabolic disease with increasing prevalence globally and nationally, showing an alarming trend among adolescents. Local data indicates a significant increase in cases in Banjar Regency, from 5 cases (0.01%) in 2021 to 117 cases (0.27%) in 2023, a surge of more than 20-fold in two years. This study aims to analyze risk factors associated with the incidence of DM Type 2 among adolescents aged 10–19 years in Banjar Regency based on secondary data from the Non-Communicable Disease Information System (SIPTM) for 2023. The research design is an analytical observational study with a cross-sectional approach, with a sample of 1,879 adolescents. Analysis was conducted using univariate and bivariate Chi-square tests. The results showed a significant relationship between sex ($p=0.0001$), overweight ($p=0.0001$), central obesity ($p=0.0001$), excessive sugar consumption ($p=0.0001$), and fruit and vegetable consumption ($p=0.0001$) with the incidence of DM Type 2. Excessive sugar consumption was the strongest risk factor with a Prevalence Ratio (PR) of 282.78. Meanwhile, no statistically significant relationship was found between family history of DM ($p=0.063$), physical activity ($p=0.768$), hypertension ($p=0.685$), smoking ($p=0.170$), excessive salt consumption ($p=0.482$), and excessive fat consumption ($p=0.622$) with the incidence of DM Type 2 among adolescents in this study area. The multivariate analysis using logistic regression method shows that the family history of diabetes variable has the most dominant influence on the occurrence of Type 2 Diabetes in adolescents, with an POR value of 376.073 (95% CI: 24.816–5699.250).

Keywords: *Type 2 Diabetes Mellitus, adolescents, family history, sugar consumption*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA REMAJA USIA 10-19 TAHUN (Studi Analisis Data Sekunder SIPTM di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2023)”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd, FISPH., FISCM selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.
2. Dian Rosadi, SKM., MPH selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Anggun Wulandari, SKM., M.Kes selaku Unit Pengelola Skripsi dan P2M yang telah mengelola dan memfasilitasi program skripsi.
4. Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran, solusi, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

5. Hadrianti H.D. Lasari, SKM., MPH selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, solusi, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid) selaku dewan penguji atas masukan, kritik, dan saran perbaikan yang diberikan dalam penyusunan skripsi.
7. Dian Rosadi, SKM., MPH selaku dewan penguji atas masukan, kritik, dan saran perbaikan yang diberikan dalam penyusunan skripsi.
8. Pimpinan dan seluruh staf Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar atas izin dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Dedy Tri Wahyudi dan Ibu Dewi Intan Sari serta saudara penulis beserta keluarga besar yang sampai saat ini selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, doa, masukan, saran, serta bantuan finansial selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2021 yang telah memberikan dorongan semangat, doa, dan bantuannya dalam pelaksanaan proses penelitian ini hingga sampai dititik ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 08 Januari 2026



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Konsep Diabetes Melitus.....	13
B. Faktor Risiko Diabetes Melitus	36
C. Sumber Data (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular).....	53
D. Model Regresi Logistik	53
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	57
A. Landasan Teori	57
B. Hipotesis	62
BAB IV METODE PENELITIAN	64
A. Rancangan Penelitian	64
B. Populasi dan Sampel.....	64
C. Instrumen Penelitian.....	65
D. Variabel Penelitian	66
E. Definisi Operasional.....	67
F. Prosedur Penelitian.....	69
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	70
H. Analisis Data	71
I. Tempat dan Waktu Penelitian	72
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Analisis Univariat.....	73
B. Analisis Bivariat	84
C. Analisis Multivariat	113

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Definisi Operasional Penelitian	67
5.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	73
5.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	74
5.3 Distribusi Frekuensi Riwayat Keluarga DM	75
5.4 Distribusi Frekuensi Kejadian Berat Badan Lebih	76
5.5 Distribusi Frekuensi Kejadian Obesitas Sentral	77
5.6 Distribusi Frekuensi Aktifitas Fisik.....	78
5.7 Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi.....	79
5.8 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok.....	80
5.9 Distribusi Frekuensi Konsumsi Gula.....	81
5.10 Distribusi Frekuensi Konsumsi Garam.....	82
5.11 Distribusi Frekuensi Konsumsi Lemak	83
5.12 Distribusi Frekuensi Konsumsi Sayur dan Buah.....	84
5.13 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	85
5.14 Hubungan Riwayat Keluarga DM dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	88
5.15 Hubungan Kejadian Berat Badan Lebih dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	90

5.16	Hubungan Kejadian Obesitas Sentral dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	92
5.17	Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	95
5.18	Hubungan Kejadian Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	97
5.19	Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	99
5.20	Hubungan Konsumsi Gula dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	101
5.21	Hubungan Konsumsi Garam dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	105
5.22	Hubungan Konsumsi Lemak dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	107
5.23	Hubungan Konsumsi Sayur dan Buah dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	109
5.24	Hubungan Variabel-Variabel Risiko dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2.....	112
5.25	Seleksi kandidat Analisis Multivariat berdasarkan Nilai Signifikansi Uji Bivariat.....	113
5.26	Analisis Multivariat Faktor Risiko yang berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	Kerangka Teori.....	60
3.2	Kerangka Konsep	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Rekomendasi Penelitian
2. Surat Permohonan Permintaan Data
3. Web SIPTM 2023
4. Data SIPTM 2023
5. Data Penyakit Diabetes Melitus Remaja
6. Output Hasil Analisis pada SPSS
7. Dokumentasi
8. Draft Artikel

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan

1. DM : Diabetes Melitus
2. DM Tipe 1 : Diabetes Melitus Tipe 1
3. DM Tipe 2 : Diabetes Melitus Tipe 2
4. SIPTM : Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular
5. Riskesdes : Riset Kesehatan Dasar
6. SKI : Survei Kesehatan Indonesia
7. IDAI : Ikatan Dokter Anak Indonesia
8. Pusjak PDK : Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan
9. JKN : Jaminan Kesehatan Nasional
10. ADA : American Diabetes Association
11. GBD : *Global Burden of Disease*
12. BBLR : Berat Badan Lahir Rendah
13. IMT : Indeks Massa Tubuh
14. IFLS : *Indonesia Family Life Survey*
15. PTM : Penyakit Tidak Menular
16. Posbindu PTM: Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular
17. Prolanis : Program Pengelolaan Penyakit Kronis
18. GDPT : Gula Darah Puasa Terganggu
19. TGT : Toleransi Glukosa Terganggu